

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas tentang kesiapan sekolah dalam melaksanakan uji kompetensi siswa pada bidang kompetensi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Deskripsi data yang akan disajikan pada penelitian ini meliputi kesiapan kelengkapan administrasi, alat, dan lain sebagainya serta kesiapan pelaksanaan dan hasil uji kompetensi. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Data penelitian didapat dengan cara menyusun instrumen yang berupa lembar panduan observasi. Panduan observasi digunakan pada saat pengambilan data dan pada saat pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi selama 4 hari, dalam satu hari jumlah siswa yang mengikuti uji kompetensi sebanyak 12 siswa dengan kata lain jumlah siswa sebanyak 49 siswa. Deskripsi data yang disajikan untuk mengetahui tingkat kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi kejuruan yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), *percentase (%)*.

B. Hasil Penelitian

1. Kesiapan Sekolah Uji Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten

Proses pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi Teknik Kendaraan Ringan di kelas XI diperoleh dari hasil pengisian lembar observasi meliputi seluruh persiapan sekolah dalam menyiapkan segala keperluan untuk menyiapkan uji kompetensi yang berupa administrasi, peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk uji kompetensi kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten.

Data kesiapan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2017/2018 dimana aspek-aspek yang diobservasi dijabarkan menjadi 40 item yang terbagi atas tiga aspek yaitu : aspek administrasi 13 butir item, aspek perlengkapan 17 butir item, dan aspek peralatan 10 butir item.

a. Aspek Administrasi

Pada aspek administrasi diukur menggunakan 13 butir instrumen dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 2**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Aspek Administrasi

Kriteria	Frekuensi	Percent
Tidak siap	1	7,7%
Siap	12	92,3%

Perolehan skor pada aspek administrasi kesiapan sekolah diperoleh data sebesar 92,3 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 13, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 13 jumlah butir instrumen aspek administrasi kesiapan uji kompetensi. Dengan demikian nilai kesiapan administrasi uji kompetensi adalah $12 : 13 = 0,923$ atau 92,3 %.

Perolehan data sebesar angka tersebut menunjukkan kesiapan dan ketidaksiapan sekolah pada persiapan aspek administrasi meliputi peraturan uji kompetensi, maksudnya adalah peraturan yang berupa peraturan berupa cetakan tulisan tidak tersedia dan seharusnya diberikan kepada seluruh peserta uji kompetensi, namun peraturan tersebut hanya sebatas diberikan secara lisan oleh penguji, hal tersebut dapat menimbulkannya kurang pemahaman dari peserta uji kompetensi yang kurang memahami peraturan yang ditetapkan pada uji kompetensi tersebut.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada aspek administrasi termasuk kategori siap dengan skor rata-rata yang didapat adalah 12 atau memperoleh nilai 92,3 % dari yang diharapkan.

b. Aspek Peralatan

Pada aspek peralatan diukur menggunakan 17 butir instrumen dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 3**. Hasil perhitungan untuk menentukan kriteria pencapaian dan yang dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 5. Hasil Observasi Kriteria Aspek Peralatan

Kriteria	Frekuensi	Percent
Tidak siap	3	17,64%
Siap	14	82,35 %

Perolehan skor pada aspek peralatan diperoleh data sebesar 82,35 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 17, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 14 jumlah butir instrumen aspek peralatan kesiapan uji kompetensi. Dengan demikian nilai kesiapan peralatan uji kompetensi adalah $14 : 17 = 0,823$ atau 82,35 %. Persentase tersebut menunjukkan tentang besarnya kesiapan sekolah dalam menyiapkan aspek peralatan yang digunakan dalam uji kompetensi, namun dalam kenyataannya ada beberapa point ketidaksiapan dari sekolah dalam menyediakan.

Perolehan data secara observasi tersebut menunjukkan beberapa penemuan yang seharusnya ada untuk mendukung pelaksanaan uji kompetensi tersebut. Yang tidak tersedia pada aspek peralatan uji kompetensi antara lain kunci moment, compression tester, dan radiator

cup tester. Dengan kurang lengkapnya sebagian peralatan maka hal ini akan berdampak pada proses pelaksanaan uji kompetensi.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada aspek peralatan termasuk kategori siap dengan skor rata-rata yang didapat adalah 14 atau memperoleh nilai 82,35 % dari yang diharapkan.

c. Aspek Perlengkapan

Pada aspek peralatan diukur menggunakan 17 butir instrumen dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 4**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 6. Hasil Observasi Kriteria Aspek Perlengkapan

Kriteria	Frequensi	Percent
Tidak siap	4	40%
Siap	6	60 %

Perolehan skor pada aspek perlengkapan kesiapan sekolah diperoleh data sebesar 60 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 10, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 6 jumlah butir instrumen aspek perlengkapan kesiapan uji kompetensi. Dengan demikian nilai kesiapan perlengkapan uji kompetensi adalah $6 : 10 = 0,60$ atau 60 %.

Pada aspek perlengkapan yang mendukung dalam pelaksanaan uji kompetensi, namun ada beberapa ketidaksiapan komponen yang tidak

lengkap yang terkait dengan aspek perlengkapan seperti cover vender, cover seat, steering cover, dan jalur petunjuk.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada aspek perlengkapan termasuk kategori siap dengan skor rata-rata yang didapat adalah 6 atau memperoleh nilai 60 % dari yang diharapkan.

Hasil perolehan penskoran dari aspek kesiapan sekolah secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 7. Hasil Observasi Pencapaian Kesiapan Keseluruhan

Aspek	Nilai Maksimal	Capaian/Hasil	Percent
Administrasi	13	12	92,30 %
Peralatan	17	14	82,35 %
Kelengkapan	10	6	60 %
Total	40	32	78,22 %

Dengan demikian terkait kesiapan SMK Muhammadiyah 4 Klaten dari aspek-aspek yang dipersiapkan dalam menghadapi uji kompetensi Teknik Kendaraan Ringan. Perolehan skor pada aspek-aspek kesiapan sekolah diperoleh persentase yaitu aspek administrasi sebesar 92,30 %, persentase aspek peralatan sebesar 82,35 %, dan persentase aspek perlengkapan sebesar 60 %.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa kesiapan sekolah dalam menghadapi uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan

pada aspek-aspek kesiapan meliputi administrasi, peralatan dan perlengkapan dengan skor rata-rata yang didapat adalah sebesar nilai 78,22 % dari yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Uji Kompetensi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten

Proses pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pelaksanaan kompetensi Teknik Kendaraan Ringan di kelas XI diperoleh hasil pengisian lembar observasi pada pelaksanaan uji kompetensi yang berupa aspek proses pendaftaran, proses penilaian, dan proses uji kompetensi kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten.

Data kesiapan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2017/2018 dimana aspek-aspek yang diobservasi dijabarkan menjadi 20 item yang terbagi atas tiga aspek yaitu : aspek proses pendaftaran 4 butir item, aspek proses penilaian 6 butir item, dan aspek proses uji kompetensi 10 butir item.

a. Aspek Proses Pendaftaran

Pada aspek proses pendaftaran diukur menggunakan 13 butir item dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 5**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 8. Hasil Observasi Kriteria Aspek Proses Pendaftaran

Kriteria	Frequensi	Percent
Tidak siap	1	25 %
Siap	3	75 %

Perolehan skor pada aspek administrasi kesiapan sekolah diperoleh data sebesar 75 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 4, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 4 jumlah butir instrumen aspek Proses Pendaftaran uji kompetensi. Dengan demikian nilai proses pendaftaran uji kompetensi adalah $3 : 4 = 0,75$ atau 75 %. Dalam proses pengambilan data didapat data berupa ketidaksiapan dari proses pelaksanaan yaitu pada aspek proses pendaftaran meliputi form pengisian data peserta tidak tersedia.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa aspek proses pendaftaran uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada aspek proses pendaftaran termasuk kategori siap dengan skor rata-rata yang didapat adalah 3 atau memperoleh nilai 75 % dari yang diharapkan.

b. Aspek Proses Penilaian

Pada aspek peralatan diukur menggunakan 6 butir item dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 6**. Hasil perhitungan untuk menentukan kriteria pencapaian dan yang dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 9. Hasil Observasi Kriteria Aspek Proses Penilaian

Kriteria	Frequensi	Percent
Tidak siap	1	16,67 %
Siap	5	83,33 %

Perolehan skor pada aspek proses penilaian uji kompetensi diperoleh data sebesar 83,33 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 6, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 5 jumlah butir instrumen aspek proses penilaian uji kompetensi. Dengan demikian nilai proses penilaian uji kompetensi adalah $5 : 6 = 0,83$ atau 83,33 %. Dalam proses pengambilan data didapat data berupa ketidaksiapan dari proses pelaksanaan yaitu pada aspek proses penilaian meliputi kontrak kegiatan uji kompetensi yang tidak tersedia, hal tersebut ada keterkaitannya dengan peraturan uji kompetensi yang diterapkan.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa proses penilaian uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada aspek peralatan termasuk kategori siap dengan skor rata-rata yang didapat adalah 5 atau memperoleh nilai 83,33 % dari yang diharapkan.

c. Aspek Proses Uji Kompetensi

Pada aspek proses uji kompetensi diukur menggunakan 4 butir instrumen dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 7**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 10. Hasil Observasi Kriteria Aspek Proses Uji Kompetensi

Kriteria	Frekuensi	Percent
Tidak siap	3	30%
Siap	7	70 %

Perolehan skor pada aspek proses uji kompetensi diperoleh data sebesar 70 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 10, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 7 jumlah butir instrumen aspek proses uji kompetensi. Dengan demikian nilai kesiapan peralatan uji kompetensi adalah $7 : 10 = 0,70$ atau 70 %. Dalam proses pengambilan data didapat data berupa ketidaksiapan dari proses pelaksanaan yaitu pada aspek proses uji kompetensi meliputi pengujian secara lisan tidak dilaksanakan, tempat uji kompetensi belum bersertifikasi LSP/BNSP, ada beberapa alat yang jumlahnya tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak sesuai dengan jumlah peserta uji kompetensi diwaktu tersebut.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada aspek proses uji kompetensi termasuk kategori siap dengan skor rata-rata yang didapat adalah 7 atau memperoleh nilai 70 % dari yang diharapkan.

Hasil perolehan penskoran dari aspek kesiapan sekolah secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 11. Hasil Observasi Pencapaian Pelaksanaan Keseluruhan

Aspek	Nilai Maksimal	Capaian/Hasil	Percent
Proses Pendaftaran	4	3	75 %
Proses Penilaian	6	5	83,33 %
Proses Uji Kompetensi	10	7	70 %
Total	20	15	76,11 %

Dengan demikian terkait pelaksanaan uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten dari aspek-aspek yang ada dalam pelaksanaan uji kompetensi Teknik Kendaraan Ringan. Perolehan skor pada aspek-aspek Proses pendaftaran diperoleh persentase yaitu aspek Proses pendaftaran sebesar 75 %, persentase aspek Proses penilaian sebesar 83,33 %, dan persentase aspek Proses uji kompetensi sebesar 70 %.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan pada aspek-aspek kesiapan meliputi administrasi, peralatan dan perlengkapan dengan skor rata-rata yang didapat adalah sebesar nilai 76,11 % dari yang diharapkan.

3. Hasil Uji Kompetensi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten

Proses pengumpulan data untuk mengetahui tingkat hasil uji kompetensi Teknik Kendaraan Ringan di kelas XI diperoleh hasil pengisian lembar penilaian pada seluruh aspek penilaian yang ada untuk uji kompetensi

kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten. Data kesiapan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut :

a. Hasil Uji Kompetensi Pada Hari Pertama

Pada pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada hari pertama yang diikuti oleh siswa kelas XI OA₁, dengan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 12 sesuai dengan yang dijadwalkan oleh panitia pelaksana. Dari pelaksanaan uji kompetensi yang menjadi materi uji kompetensi adalah Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Tune-Up), Perawatan Kelistrikan Body, dan Pemeriksaan Komponen. Pada hasil uji kompetensi diukur menggunakan 7 butir item dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 8**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 12. Analisis Hasil Uji Kompetensi Hari Pertama

Kriteria	Frequensi	Percent
Tidak Tercapai	21	25 %
Tercapai	63	75 %

Perolehan hasil uji kompetensi pada pelaksanaan di hari pertama diperoleh data sebesar 75 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 84, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 7 jumlah butir instrumen Hasil Uji Kompetensi. Dengan demikian Hasil Uji Kompetensi adalah $63 : 84 = 0,75$ atau 75 %.

Hasil uji kompetensi di hari pertama yang meliputi kompetensi-kompetensi yang diujikan ada beberapa yang tidak mencapai hasil maksimal, ada yang satu kompetensi tidak lulus dan ada sub kompetensi yang tidak lulus. Pada pelaksanaan uji kompetensi di hari pertama hasil yang belum sesuai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil uji kompetensi yang belum sesuai pada hari pertama

No.	Indikator	Jumlah
1.	Pemeriksaan komponen mesin	3
2.	Kelistrikan body	3
3.	Tune up mesin konvensional	4
4.	Item pemeriksaan komponen	4
5.	Item kelistrikan body	3
6.	Item tune-up	4

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa Hasil Uji Kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada pertemuan pertama nilai termasuk dalam kategori tercapai dengan skor rata-rata yang didapat adalah 63 atau memperoleh nilai 75 % dari yang diharapkan.

b. Hasil Uji Kompetensi Pada Hari Kedua

Pada pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada hari kedua yang diikuti oleh siswa kelas XI OA₂, dengan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 12 sesuai dengan yang dijadwalkan oleh panitia pelaksana. Dari pelaksanaan uji kompetensi yang menjadi materi uji kompetensi adalah Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Tune-Up), Perawatan Kelistrikan Body, dan Pemeriksaan Komponen. Pada hasil uji

kompetensi diukur menggunakan 7 butir item dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 9**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 14. Analisis Hasil Uji Kompetensi Hari Kedua

Kriteria	Frekuensi	Percent
Tidak Tercapai	20	23,8 %
Tercapai	64	76,19 %

Perolehan hasil uji kompetensi pada pelaksanaan di hari kedua diperoleh data sebesar 76,19 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 84, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 7 jumlah butir instrumen Hasil Uji Kompetensi. Dengan demikian Hasil Uji Kompetensi adalah $64 : 84 = 0,7619$ atau 76,19 %.

Hasil uji kompetensi di hari kedua yang meliputi kompetensi-kompetensi yang diujikan ada beberapa yang tidak mencapai hasil maksimal, ada yang satu kompetensi tidak lulus dan ada sub kompetensi yang tidak lulus. Pada pelaksanaan uji kompetensi di hari kedua hasil yang belum sesuai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil uji kompetensi yang belum sesuai pada hari kedua

No.	Indikator	Jumlah
1.	Pemeriksaan komponen mesin	4
2.	Kelistrikan body	4
3.	Tune up mesin konvensional	2
4.	Item pemeriksaan komponen	4
5.	Item kelistrikan body	4
6.	Item tune-up	2

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa Hasil Uji Kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada pertemuan kedua nilai termasuk dalam kategori tercapai dengan skor rata-rata yang didapat adalah 64 atau memperoleh nilai 76,19 % dari yang diharapkan.

c. Hasil Uji Kompetensi Pada Hari Ketiga

Pada pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada hari ketiga yang diikuti oleh siswa kelas XI OB₁, dengan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 13 sesuai dengan yang dijadwalkan oleh panitia pelaksana. Dari pelaksanaan uji kompetensi yang menjadi materi uji kompetensi adalah Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Tune-Up), Perawatan Kelistrikan Body, dan Pemeriksaan Komponen. Pada hasil uji kompetensi diukur menggunakan 7 butir item dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 10**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 16. Analisis Hasil Uji Kompetensi Hari Ketiga

Kriteria	Frequensi	Percent
Tidak Tercapai	13	14,28 %
Tercapai	78	85,71 %

Perolehan hasil uji kompetensi pada pelaksanaan di hari ketiga diperoleh data sebesar 85,71 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 91, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 7 jumlah butir

instrumen Hasil Uji Kompetensi. Dengan demikian Hasil Uji Kompetensi adalah $78 : 91 = 0,8571$ % atau 85,71 % atau 85,71 %.

Hasil uji kompetensi di hari ketiga yang meliputi kompetensi-kompetensi yang diujikan ada beberapa yang tidak mencapai hasil maksimal, ada yang satu kompetensi tidak lulus dan ada sub kompetensi yang tidak lulus. Pada pelaksanaan uji kompetensi di hari pertama hasil yang belum sesuai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Hasil uji kompetensi yang belum sesuai pada hari ketiga

No.	Indikator	Jumlah
1.	Pemeriksaan komponen mesin	4
2.	Kelistrikan body	1
3.	Tune up mesin konvensional	1
4.	Item pemeriksaan komponen	5
5.	Item kelistrikan body	1
6.	Item tune-up	1

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa Hasil Uji Kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada pertemuan pertama nilai termasuk dalam kategori tercapai dengan skor rata-rata yang didapat adalah 78 atau memperoleh nilai 85,71 % atau 85,71 % dari yang diharapkan.

d. Hasil Uji Kompetensi Pada Hari Keempat

Pada pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada hari keempat yang diikuti oleh siswa kelas XI OB₂, dengan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 11 tidak sesuai dengan yang dijadwalkan oleh panitia pelaksana, yang dijadwalkan oleh panitia adalah sebanyak 12.

Dari pelaksanaan uji kompetensi yang menjadi materi uji kompetensi adalah Perawatan Mesin Kendaraan Ringan (Tune-Up), Perawatan Kelistrikan Body, dan Pemeriksaan Komponen. Pada hasil uji kompetensi diukur menggunakan 7 butir item dengan 2 pilihan jawaban, sehingga akan diperoleh hasil perhitungan pada **Lampiran 11**. Hasil perhitungan pencapaian hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 18. Analisis Hasil Uji Kompetensi Hari Keempat

Kriteria	Frekuensi	Percent
Tidak Tercapai	23	27,38 %
Tercapai	61	72,61 %

Perolehan hasil uji kompetensi pada pelaksanaan di hari keempat diperoleh data sebesar 72,61 %. Langkah untuk identifikasi kecenderungan skor rata-rata dicari dengan melihat besar skor ideal sebesar 84, karena pilihan “Ya” memiliki 1 point dan 7 jumlah butir instrumen Hasil Uji Kompetensi. Dengan demikian Hasil Uji Kompetensi adalah $61 : 84 = 0,7261$ %% atau 72,61 %

Hasil uji kompetensi di hari keempat yang meliputi kompetensi-kompetensi yang diujikan ada beberapa yang tidak mencapai hasil maksimal, ada yang satu kompetensi tidak lulus dan ada sub kompetensi yang tidak lulus. Pada pelaksanaan uji kompetensi di hari pertama hasil yang belum sesuai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Hasil uji kompetensi yang belum sesuai pada hari keempat

No.	Indikator	Jumlah
1.	Pemeriksaan komponen mesin	2
2.	Kelistrikan body	4
3.	Tune up mesin konvensional	3
4.	Item pemeriksaan komponen	6
5.	Item kelistrikan body	4
6.	Item tune-up	3

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas maka dapat diketahui bahwa Hasil Uji Kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada pertemuan keempat nilai termasuk dalam kategori tercapai dengan skor rata-rata yang didapat adalah 61 atau memperoleh nilai 72,61 % dari yang diharapkan.

Secara umum siswa atau peserta uji kompetensi mengalami kesulitan sehingga tidak kompeten atau tidak berhasil. Berikut ini rata-rata ketercapaian siswa atau peserta uji kompetensi yang belum mencapai hasil yang diharapkan selama pelaksanaan uji kompetensi dari hari pertama, kedua, ketiga dan keempat.

Tabel 20. Data siswa atau peserta uji kompetensi yang tidak lulus

No.	Kompetensi	Pelaksanaan UJK				Jumlah
		Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3	Hari Ke-4	
1.	Pemeriksaan komponen mesin	3	4	4	2	13
2.	Kelistrikan body	3	4	1	4	12
3.	Tune up mesin konvensional	4	2	1	3	10
4.	Item pemeriksaan komponen	4	4	5	6	19
5.	Item kelistrikan body	3	4	1	4	12
6.	Item tune-up	4	2	1	3	10

Tabel 21. Data siswa atau peserta Lulus dan Tidak Lulus

No.	Kompetensi	Lulus	Tidak Lulus
1.	Pemeriksaan komponen mesin	36	13
2.	Kelistrikan body	37	12
3.	Tune up mesin konvensional	39	10
4.	Item pemeriksaan komponen	30	19
5.	Item kelistrikan body	37	12
6.	Item tune-up	39	10

C. Pembahasan

1. Kesiapan Sekolah Dalam Penyelenggaraan Uji Kompetensi

Kesiapan sekolah dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan uji kompetensi baik berupa persiapan berupa perangkat-perangkat yang menunjang berjalannya uji kompetensi mulai dari awal persiapan. Persiapan - persiapan tersebut yang tertuang pada pedoman observasi meliputi :

a. Aspek administrasi

Perolehan data sebesar angka tersebut menunjukkan kesiapan dan ketidaksiapan sekolah pada persiapan aspek administrasi meliputi peraturan uji kompetensi, maksudnya adalah peraturan yang berupa peraturan berupa cetakan tulisan tidak tersedia dan seharusnya diberikan kepada seluruh peserta uji kompetensi, namun peraturan tersebut hanya sebatas diberikan secara lisan oleh penguji, hal tersebut dapat menimbulkan kurangnya pemahaman dari peserta uji kompetensi yang kurang memahami peraturan yang ditetapkan pada uji kompetensi tersebut.

b. Aspek alat

Perolehan data secara observasi tersebut menunjukkan beberapa penemuan yang seharusnya ada untuk mendukung pelaksanaan uji kompetensi tersebut. Yang tidak tersedia pada aspek peralatan uji kompetensi antara lain kunci moment, compression tester, dan radiator

cup tester. Dengan kurang lengkapnya sebagian peralatan maka hal ini akan berdampak pada proses pelaksanaan uji kompetensi.

c. Aspek perlengkapan.

Pada aspek perlengkapan yang mendukung dalam pelaksanaan uji kompetensi, namun ada beberapa ketidaksiapan komponen yang tidak lengkap yang terkait dengan aspek perlengkapan seperti cover vender, cover seat, steering cover, dan jalur petunjuk.

Pada pelaksanaan uji kompetensi yang dipersiapkan aspek-aspek tersebut dapat mendukung dan mempermudah atas terlaksananya proses tersebut, namun pada aspek persiapan saat dilakukan observasi dengan menggunakan lembar panduan observasi yang didalam terdapat item-item yang dapat membantu komponen apa saja yang terdapat didalam persiapan tersebut, sehingga dengan melihat mengamati mencermati hal-hal yang berkaitan dengan segala sesuatu berupa persiapan akan terekam dan dapat diamati melalui hasil observasi tersebut.

Proses pengambilan data dilakukan dengan bantuan observer untuk melakukan observasi bersama dengan peneliti yang berkaitan dengan segala persiapan yang dilakukan pihak sekolah atau dengan kata lain yang melaksanakan persiapan adalah guru-guru yang terbentuk dalam sebuah kepanitiaan pelaksanaan uji kompetensi tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan mengisi lembar observasi dan setelah diolah data tersebut didapat hasil sebesar nilai 78,22 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan sekolah dalam

menyiapkan kebutuhan yang terkait dengan uji kompetensi dalam kategori Siap. Dengan demikian berdasarkan teori angka yang diperoleh sebesar 78,22 % dapat dikatakan termasuk hasil yang baik.

2. Pelaksanaan Uji Kompetensi

Proses pelaksanaan uji kompetensi serangkaian kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu melaksanakan selama 4 hari yang terdiri dari 49 siswa terbagi menjadi 4 kelompok. Proses uji kompetensi dengan mengisi lembar observasi proses pendaftaran, proses penilaian, proses uji kompetensi. Dalam hal proses uji kompetensi siswa atau peserta uji kompetensi yaitu peserta yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara dengan jumlah setiap harinya sebanyak 12 sampai 13 peserta. Pada saat waktu pelaksanaan akan dimulai sebelum peserta memasuki tempat uji kompetensi panitia menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peserta yang sudah dibahas diatas, yang selanjutnya peserta memasuki ruang uji atau tempat uji kompetensi dengan sebelumnya diberikan instruksi oleh salah satu penguji dengan posisi berbaris, dan penguji tersebut memberikan petunjuk atau arahan-arahan kepada peserta uji.

Proses berikutnya peserta verifikasi data dengan mengisi daftar hadir berupa tanda tangan, namun sebelumnya tidak ada pengisian data misalnya formulir sebagai peserta. Setelah verifikasi kehadiran peserta terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan urutan yang ditentukan pada saat pengarahan oleh penguji.

Dalam pelaksanaan uji kompetensi kejuruan meliputi aspek pendaftaran, proses pe :

a. Proses pendaftaran

Dalam proses pengambilan data didapat data berupa ketidaksiapan dari proses pelaksanaan yaitu pada aspek proses pendaftaran meliputi form pengisian data peserta tidak tersedia.

b. Proses penilaian

Dalam proses pengambilan data didapat data berupa ketidaksiapan dari proses pelaksanaan yaitu pada aspek proses penilaian meliputi kontrak kegiatan uji kompetensi yang tidak tersedia, hal tersebut ada keterkaitannya dengan peraturan uji kompetensi yang diterapkan.

c. Proses uji kompetensi

Dalam proses pengambilan data didapat data berupa ketidaksiapan dari proses pelaksanaan yaitu pada aspek proses uji kompetensi meliputi pengujian secara lisan tidak dilaksanakan, tempat uji kompetensi belum bersertifikasi LSP/BNSP, ada beberapa alat yang jumlahnya tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak sesuai dengan jumlah peserta uji kompetensi diwaktu tersebut.

Proses pelaksanaan uji kompetensi secara keseluruhan apabila dilihat dari hasil pengamatan dan setelah diolah didapat hasil sebesar nilai 78,22 %, dengan demikian hasil tersebut menunjukkan persentase atas terlaksananya proses uji kompetensi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten. Dengan demikian

berdasarkan teori angka yang diperoleh sebesar 78,22 % dapat dikatakan termasuk hasil yang baik.

3. Hasil Uji Kompetensi

Proses uji kompetensi selama pelaksanaan yang sudah terjadwal, yang diikuti oleh 49 peserta uji kompetensi yang terbagi menjadi 4 kelompok, dan dilaksanakan selama 4 hari. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan secara obyektif, sehingga menghasilkan hasil yang berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, sehingga data yang dihasilkan ada peserta uji kompetensi yang dinyatakan lulus dan ada juga yang dinyatakan tidak lulus. Penilaian dilakukan oleh penguji yang merupakan guru pengampu untuk jurusan teknik kendaraan ringan yang pembagiannya dilakukan secara silang, sehingga pengambu mata pelajaran A yang menguji pengampu mata pelajaran B, sehingga nilai yang dbiberikan oleh penguji sesuai dengan apa yang dilakukan oleh peserta uji kompetensi. Hasil penilaian uji kompetensi berupa angka dengan jumlah nilai maksimal adalah 100. Dari hasil pengolahan data hasil uji kompetensi di hari pertama 75 %, di hari kedua 76,19 %, di hari ketiga 85,71 % , dan di hari keempat 72,61 %. Dengan demikian dari hasil uji kompetensi dapat di simpulkan secara keseluruhan 77,37 %. Dengan demikian berdasarkan teori angka yang diperoleh sebesar 77,37 % dapat dikatakan termasuk hasil yang baik.

4. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Uji Kompetensi Praktik Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah adalah temuan yang diperoleh peneliti dan data hasil observasi terhadap persiapan, pelaksanaan dan hasil.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan uji kompetensi teknik otomasi industri Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah sebagai berikut :

- 1) Pengujian dilakukan secara bersilang, sehingga pengujian dapat menilai sesuai dengan apa yang dilakukan peserta uji kompetensi.
- 2) Guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga materi yang diujikan sudah tersampaikan dengan baik.
- 3) Tersedia buku dan modul yang berhubungan dengan materi yang diujikan.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan uji kompetensi Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah sebagai berikut :

- 1) Dari pengujian belum ada yang memiliki sertifikat assesor
- 2) Kurangnya jam praktik sehingga siswa atau peserta ada yang tidak kompeten.
- 3) Adanya beberapa peralatan yang sebenarnya ada namun tidak dapat digunakan, sehingga pada penemuan dikatakan tidak ada.

- 4) Dana yang digunakan untuk kegiatan uji kompetensi ini diselenggarakan secara internal.
- 5) Soal uji kompetensi dibuat oleh sekolah, tidak melibatkan pemerintah atau DU/DI.